

**ANALISIS PEMANFAATAN BAGIAN TUMBUHAN PADA
INDUSTRI KERAJINAN MASYARAKAT SUKU MELAYU
BANGKA DI KECAMATAN SUNGAI SELAN DAN
SUMBANGANNYA TERHADAP
PEMBELAJARAN BIOLOGI
DI SMA**

SKRIPSI

Oleh

Septianeri

NIM : 06091281722044

Program Studi Pendidikan Biologi



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2022**

**ANALISIS PEMANFAATAN BAGIAN TUMBUHAN PADA INDUSTRI
KERAJINAN MASYARAKAT SUKU MELAYU BANGKA DI
KECAMATAN SUNGAI SELAN DAN SUMBANGANNYA
TERHADAP PEMBELAJARAN BIOLOGI DI SMA**

SKRIPSI

oleh

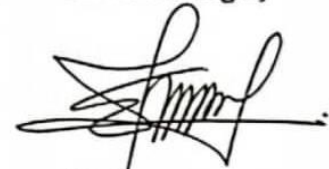
Septianeri

NIM : 06091281722044

Program Studi Pendidikan Biologi

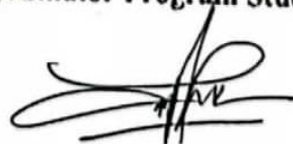
Mengesahkan:

Pembimbing 1,



**Dr. Ermayanti, M.Si.
NIP.197508032003122001**

**Mengetahui
Koordinator Program Studi,**



**Dr. Yenny Anwar, M.Pd.
NIP. 197910142003122002**



**ANALISIS PEMANFAATAN BAGIAN TUMBUHAN PADA
INDUSTRI KERAJINAN MASYARAKAT SUKU MELAYU BANGKA
DI KECAMATAN SUNGAI SELAN DAN SUMBANGANNYA
TERHADAP PEMBELAJARAN BIOLOGI DI SMA**

SKRIPSI

Oleh
Septianeri
NIM 06091281722044
Program Studi Pendidikan Biologi

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Pembimbing 1,



Dr. Ernayanti, M.Si.

NIP.197608032003122001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Pendidikan Biologi



Dr. Yenny Anwar, M.Pd
NIP 197910142003122002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Septianeri

NIM : 06091281722044

Program Studi : Pendidikan Biologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Pemanfaatan Bagian Tumbuhan pada Industri Kerajinan Masyarakat Suku Melayu Bangka di Kecamatan Sungai Selan dan Sumbangannya terhadap Pembelajaran Biologi di SMA” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan pejiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi: Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 13 Januari 2022
Yang membuat pernyataan,



Septianeri
NIM 06091281722044

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat serta keehatan kepada penulis selama pengerjaan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pemanfaatan Bagian Tumbuhan pada Industri Kerajinan Masyarakat Suku Melayu Bangka di Kecamatan Sungai Selan dan Sumbangannya terhadap Pembelajaran Biologi di SMA” dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada Ibu Dr. Ermayanti, M.Si., sebagai pembimbing, atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Unsri dan Dr. Ismet, S.Pd., M.Si., selaku Wakil Dekan 1 FKIP Unsri, Dr. Ketang Wiyono, M.Pd., selaku ketua jurusan pendidikan MIPA, serta Dr. Yenny Anwar, M.Pd. selaku koordinator Program Studi Pendidikan Biologi yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih kepada Dr. Ermayanti, M.Si., selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dan memberi banyak sekali bantuan kepada saya sejak awal perkuliahan hingga selesai. Ucapan terima kasih kepada semua dosen Program Studi Pendidikan Biologi yang telah memberikan ilmu dan nasehat yang bermanfaat. Ucapan terima kasih kepada Dr. Rahmi Susanti, M.Si., selaku *reviewer* dan penguji yang telah memberikan sejumlah saran dalam penulisan skripsi. Ucapan terima kasih juga kepada Elvira Destiansari, M.Pd. dan Asniati, S.Pd., selaku validator sumbangan yang telah meluangkan waktunya untuk memvalidasi hasil penelitian dalam bentuk *booklet*. Ucapan terima kasih kepada Darmawan Choirulsyah, S.E. dan Rizky Permata Aini, A.Ma., selaku pegawai administrasi FKIP Biologi Unsri Indralaya yang telah memberikan bantuan dalam

kepengurusan administrasi serta ucapan terima kasih kepada Budi Eko Wahyudi, S.Pd. dan Novran Kusuma, S.Pd., selaku pengelola laboratorium FKIP Biologi Unsri.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tuaku tercinta (Jumadil dan Norisa) yang selalu mencurahkan semua rasa cinta, rasa sayang dan selalu mendoakan serta memberi dukungan selama ini. Terima kasih kepada adikku tersayang Dina Aprilia dan Chandra Ariwana. Terima kasih juga kepada abangku Alpantri, Nadori dan Doviadi yang telah banyak memberi dukungan. Serta teman-teman Pendidikan Biologi angkatan 2017 lainnya yang memberi dukungan dan juga semangat, semoga kalian sukses dimanapun kalian berada. Terima kasih juga kepada teman-temanku Fitri Wulandari, Elvira Bunga Aulya, Suci Asmarani, Nur Afifah, Vena Farizka, Vera Septiana, Nurpaizah dan teman-teman lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan semua yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Serta teman-temanku Susilawati, Novita Sari dan Tati.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Biologi dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta kepada para pembaca.

Palembang, 13 Januari 2022
Penulis,



Septianeri
NIM 06091281722044

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
PRAKATA.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Etnobotani.....	7
2.2 Pengetahuan Lokal (<i>Local Knowledg</i>).....	8
2.3 Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Bahan Kerajinan.....	8
2.4 Morfologi Tumbuhan.....	11
2.5 Keadaan Umum Lokasi Penelitian.....	11

2.6 Sumbangan Terhadap Pembelajaran Biologi	13
BAB III METODE PENELITIAN.....	15
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	15
3.2 Alat dan Bahan	15
3.3 Metode Penelitian.....	15
3.4 Prosedur Penelitian.....	16
3.5 Pengumpulan Data	18
3.6 Pengolahan dan Analisis Data.....	19
3.7 Sumbangan Terhadap Pembelajaran Biologi	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	22
4.1 Hasil Penelitian	22
4.1.1 Jenis-Jenis Tumbuhan yang Bagiannya dimanfaatkan Pada Industri Kerajinan Masyarakat Suku Melayu di Kecamatan Sungai Selan ..	22
4.1.2 Deskripsi Tumbuhan yang dimanfaatkan Pada Industri Kerajinan Masyarakat Suku Melayu Bangka di Kecamatan Sungai Selan	24
4.1.3 Jenis dan Bagian Tumbuhan sebagai Bahan Kerajinan oleh Masyarakat Suku Melayu Bangka Serta Produk yang dihasilkan ...	46
4.1.4 Jenis dan Bagian Tumbuhan Serta Produk yang dihasilkan dari Pemanfaatan Tumbuhan pada Industri Kerajinan Masyarakat Suku Melayu Bangka di Kecamatan Sungai Selan	64
4.2 Pembahasan.....	72
4.2.1 Sumbangan Terhadap Pembelajaran Biologi di SMA.....	85
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	86
5.1 Kesimpulan.....	86
5.2 Saran.....	86
DAFTAR RUJUKAN	88

LAMPIRAN..... 88

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Nama Desa dan Jumlah Informan dari Masing-masing Desa.....	17
Tabel 3.2 Profil informan yang diwawancarai pada masyarakat Suku Melayu Bangka di Kecamatan Sungai Selan	17
Tabel 3.3 Data Informan	18
Tabel 3.5 Penilaian Analisis <i>Booklet</i>	20
Tabel 4.1 Jenis-Jenis Tumbuhan yang Bagiannya dimanfaatkan pada Industri Kerajinan Masyarakat Suku Melayu Bangka di Kecamatan Sungai Selan.....	22
Tabel 4.2 Jenis dan Bagian Tumbuhan Serta Produk yang dihasilkan dari Pemanfaatan Tumbuhan sebagai Bahan Kerajinan oleh Suku Melayu Bangka di Kecamatan Sungai Selan.....	64
Tabel 4.3 Nilai Manfaat Jenis Tumbuhan yang dimanfaatkan bagiannya sebagai Bahan Kerajinan Berdasarkan Jumlah Informan yang Merekomendasikan	69
Tabel 4.4 Nilai manfaat jenis produk yang dihasilkan dari pemanfaatan bagian tumbuhan sebagai bahan kerajinan berdasarkan jumlah informan yang merekomendasikan.....	71

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Peta Lokasi Penelitian Kecamatan Sungai Selan (BPS Kabupaten Bangka Tengah, 2019)	12
Gambar 4.1 <i>Calamus manan</i> Miq.	24
Gambar 4.2 <i>Korthalsia echinometra</i> Becc.	25
Gambar 3.2 <i>Calamus scabridulus</i> Becc.	26
Gambar 3.4 <i>Daemonorops scipionum</i> Loureiro	27
Gambar 4.5 <i>Korthalsia debilis</i> Blume.	28
Gambar 4.6 <i>Plectocomia elongata</i> Mart. ex Blume	29
Gambar 4.7 <i>Calamus laevigatus</i> Martius	30
Gambar 4.8 <i>Korthalsia rostrata</i> Blume	31
Gambar 4.9 <i>Calamus javensis</i> Blume	32
Gambar 4.10 <i>Daemonorops didymophylla</i> Becc.	33
Gambar 4.11 <i>Nepenthes mirabilis</i> (Lour.) Druce.	34
Gambar 4.12 <i>Dicranopteris linearis</i> (Burm.) Underw.	35
Gambar 4.13 <i>Syzygium inophyllum</i> DC.	36
Gambar 4.14 <i>Dendrocalamus asper</i> (Schult.) Becker ex Heyne	37
Gambar 4.15 <i>Schizostachyum silicatum</i> Widjaja	38
Gambar 4.16 <i>Pandanus tectorius</i> Parkinson ex Du Roi	39
Gambar 4.17 <i>Scirpodendron ghaeri</i> Merrill	40
Gambar 4.18 <i>Metroxylon sagu</i> Rottb.	41
Gambar 4.19 <i>Elaeis guineensis</i> Jacq.	42
Gambar 4.20 <i>Freycinetia scandens</i>	43
Gambar 4.21 <i>Artocarpus integer</i> (Thunb.) Merr.	44

Gambar 4.22 <i>Artocarpus odoratissimus</i> Blanco	45
Gambar 4.23 <i>Tanggok</i>	47
Gambar 4.24 <i>Suyak/Keruntong</i>	48
Gambar 4.25 <i>Senggong</i>	49
Gambar 4.26 <i>Rak Bumbu</i>	50
Gambar 4.27 <i>Pot Bunga</i>	51
Gambar 4.28 <i>Ragek Ganding</i>	52
Gambar 4.29 <i>Ragek Hias</i>	53
Gambar 4.30 <i>Penepak Lalet</i>	54
Gambar 4.31 <i>Bubu Resam</i>	54
Gambar 4.32 <i>Songkok Resam</i>	55
Gambar 4.33 <i>Tampah</i>	56
Gambar 4.34 <i>Tampah Kecil</i>	57
Gambar 4.35 <i>Sauki</i>	57
Gambar 4.36 <i>Bubu Buluh</i>	58
Gambar 4.37 <i>Tiker Mengkuang</i>	59
Gambar 4.38 <i>Sumpit</i>	59
Gambar 4.39 <i>Penampi</i>	60
Gambar 4.40 <i>Memakier</i>	61
Gambar 4.41 <i>Tiker Rumbai</i>	61
Gambar 4.42 <i>Atep</i>	62
Gambar 4.43 <i>Piring Sawit</i>	62
Gambar 4.44 <i>Songkok Sulor</i>	63
Gambar 4.45 <i>Palon</i>	64

Gambar 4.46 Persentase jenis tumbuhan dari masing-masing suku yang bagiannya dimanfaatkan sebagai bahan kerajinan oleh Suku Melayu Bangka di Kecamatan Sungai Selan.....	66
Gambar 4.7 Persentase Sumber Perolehan Tumbuhan sebagai Bahan Kerajinan	67
Gambar 4.48 Persentase Bagian Tumbuhan yang dimanfaatkan Sebagai Bahan Kerajinan dari 22 Jenis Tumbuhan	68

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Instrumen Wawancara	93
Lampiran 2 Format <i>Booklet</i>	97
Lampiran 3 Silabus	98
Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	100
Lampiran 5 Lembar Instrumen Validasi <i>Booklet</i>	110
Lampiran 6 Perhitungan Analisis <i>Booklet</i> menggunakan metode analisis CVR (<i>Content Validity Ratio</i>)	124
Lampiran 7 Foto Pelaksanaan Penelitian	127
Lampiran 8 Usul Judul Penelitian	130
Lampiran 9 Surat Keterangan Pembimbing Skripsi.....	131
Lampiran 10 Surat Izin Melaksanakan Penelitian	133
Lampiran 11 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	134
Lampiran 12 Surat Keterangan Bebas Pustaka Ruang Baca.....	135
Lampiran 13 Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan Pusat	135
Lampiran 14 Surat Keterangan Bebas Laboratorium.....	136
Lampiran 15 Surat Keterangan Pengecekan <i>Similarity</i>	137

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis dan organ tumbuhan yang digunakan sebagai bahan kerajinan serta produk yang dihasilkan pada industri kerajinan Suku Melayu Bangka di Kecamatan Sungai Selan. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah yaitu wawancara semi struktural dengan menggunakan pedoman wawancara terhadap informan, observasi, dokumentasi dan studi pustaka. Dari hasil wawancara, diperoleh 22 jenis tumbuhan yang organnya dimanfaatkan sebagai bahan kerajinan dan dihasilkan 23 produk kerajinan. Jenis tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan organnya sebagai bahan kerajinan termasuk ke dalam Suku Arecaceae sebanyak 12 jenis. Organ tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai bahan kerajinan antara lain batang, kulit batang, serat batang, daun dan tulang daun. Data hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi bagi siswa SMA kelas X dalam mempelajari materi pokok *Plantae* Kompetensi Dasar 3.7 Menerapkan prinsip klasifikasi untuk menggolongkan tumbuhan ke dalam divisio berdasarkan pengamatan morfologi dan metagenesis tumbuhan serta mengaitkan peranannya dalam kelangsungan kehidupan di bumi. Sumber informasinya disajikan dalam bentuk gambar dan tabel.

Kata-kata kunci: *Etnobotani, Suku Melayu Bangka, Kecamatan Sungai Selan, Tumbuhan Bahan Kerajinan*

ABSTRACT

This study aims to determine the types and parts of plants used as craft materials and products produced by Malay craft industry in Sungai Selan District, Bangka. Descriptive method was used in this research. Data collection was carried out by steps, namely semi-structural interviews using interview guides to informants, observations, documentation and literature studies. The results of interviews obtained 22 types of plants whose parts are used as craft materials and 23 handicraft products are produced. The plant species that are most widely used as craft materials are included in the Arecaceae tribe as many as 12 species. Plant organs used as craft materials are stems, bark, stem fibers, leaves dan leaf bones. The data from this research is expected to be used as a source of information for tenth grade high school students in studying the basic material of Plantae. Basic Competence 3.7 Apply the classification principle to classify plants into divisions based on observations of plant morphology and metagenesis and relate their role in the survival of life on earth. Sources of information are presented in the form of pictures and tables.

Keywords: *Ethnobotany, Malay Tribe of Bangka, Sungai Selan District, Crafts Plants*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tumbuhan merupakan sumberdaya hayati yang memiliki peran penting dalam keberlangsungan hidup manusia sejak lama (Hakim, 2014). Seiring perkembangan zaman, pengetahuan manusia tentang pemanfaatan tumbuhan semakin berkembang pula. Manusia tidak hanya memanfaatkan tumbuhan untuk dikonsumsi, tetapi juga memanfaatkan tumbuhan sebagai bahan untuk bangunan, pakaian, peralatan (kerajinan) dan pewarna (Gibson & Gibson, 2007). Tumbuhan dapat ditemukan hampir di seluruh tempat di bumi, termasuk di Indonesia.

Indonesia adalah negara yang memiliki hutan tropis dengan tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi (*mega biodiversity*) (Mukti dkk., 2016). Sejak zaman nenek moyang masyarakat daerah di Indonesia, telah memiliki pengetahuan lokal tentang cara pemanfaatan dari berbagai jenis tumbuhan yang tumbuh di sekitar lingkungan hidup mereka termasuk pengetahuan tentang pemanfaatan tumbuhan sebagai bahan kerajinan dan bahan bangunan (Umami dkk., 2019). Indonesia juga termasuk negara dengan keragaman tradisi dengan tingkat yang tinggi karena Indonesia telah menjadi negara multietnik sejak masa kolonial. Dari tingginya tingkat keragaman hayati dan tradisi tersebut memunculkan pengetahuan lokal tentang pemanfaatan tumbuhan untuk memenuhi kehidupan sehari-hari (Rahayu & Rustiami, 2017; Satya & Maftuh, 2016). Pengetahuan lokal tentang pemanfaatan tumbuhan oleh masyarakat daerah di Indonesia perlu terus digali dan dikaji karena pengetahuan lokal tidak sedikit dapat memberikan sumbangan terhadap kemajuan ilmu dan teknologi. Salah satu pengetahuan lokal tentang pemanfaatan tumbuhan adalah pemanfaatan tumbuhan sebagai bahan kerajinan.

Kerajinan atau kria merupakan jenis karya seni rupa terapan atau seni pakai yang biasanya dihasilkan dari keterampilan para pengrajin (Sumanto, 2011). Indonesia memiliki banyak jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai bahan

baku kerajinan, obat, bangunan, dan sandang. Berdasarkan penelitian (Syukur, 2017), terdapat 10 jenis tumbuhan yang digunakan sebagai bahan kerajinan dan 12 jenis kerajinan yang dihasilkan oleh masyarakat Masyarakat Desa Nibung Kecamatan Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu. Beberapa diantaranya adalah Bambu (*Bambusa tulda*), Rotan (*Calamaus sp*) dan Resam (*Dicranopteris linearis*). Masyarakat daerah di Indonesia lainnya yang memanfaatkan tumbuhan sebagai bahan kerajinan salah satunya adalah masyarakat di Pulau Bangka.

Pulau Bangka adalah salah satu pulau di Indonesia yang terletak di sebelah timur Sumatera dan termasuk wilayah Provinsi Bangka Belitung. Pulau Bangka memiliki letak geografis yang strategis yang menjadikan Pulau Bangka sebagai jalur perdagangan dan pelayaran dunia yang menghubungkan antara Cina, India, Arab dengan Kepulauan Nusantara (Cholid, 2019). Di Pulau Bangka setidaknya sekitar 80% penduduknya merupakan etnis Melayu Bangka yang mayoritas beragama islam. Menurut pandangan orang melayu, islam merupakan suatu elemen kunci sebagai identitas etnis melayu (Idi, 2012). Selain Suku Melayu, di Pulau Bangka juga terdapat suku lainnya seperti Suku Lom, Suku Sekak dan Suku Tionghoa (Cholid, 2019). Suku Melayu Bangka merupakan Suku Melayu yang terdapat di Pulau Bangka dan beberapa masih memiliki pengetahuan lokal tentang pemanfaatan tumbuhan berguna termasuk pemanfaatan tumbuhan sebagai bahan kerajinan yang diperoleh secara turun-temurun. Suku Melayu Bangka tersebar diberbagai daerah termasuk di wilayah Kecamatan Sungai Selan. Kecamatan Sungai Selan adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah dengan luas lebih kurang 789,83 km² yang terdiri dari 1 kelurahan dan 12 desa.

Pemilihan Suku Melayu Bangka di Wilayah Kecamatan Sungai Selan sebagai lokasi penelitian didasarkan dengan berbagai pertimbangan antara lain yaitu mayoritas masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani dan masih banyak masyarakatnya yang memanfaatkan hasil hutan untuk keperluan sehari-hari termasuk pemanfaatan bagian tumbuhan sebagai bahan kerajinan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, salah satu jenis tumbuhan yang dimanfaatkan bagiannya pada industri kerajinan masyarakat Suku Melayu Bangka di Kecamatan Sungai Selan sebagai bahan kerajinan adalah

tumbuhan resam (*Dicranopteris linearis*). Industri kerajinan mengacu kepada industri kerajinan dengan skala rumah tangga. Di mana pengrajin membuat dan menjual sendiri hasil produk kerajinannya. Produk resam yang paling terkenal di Pulau Bangka adalah *kopiah* atau *songkok resam*. Pembuatan *songkok resam* dengan cara menganyam serat halus dari batang resam menggunakan jarum (Hartanto, dkk., 2015).

Pengetahuan tentang pemanfaatan bagian tumbuhan sebagai bahan kerajinan oleh Suku Melayu Bangka di Kecamatan Sungai Selan semakin terancam akibat adanya arus modernisasi yang menyebabkan luas hutan terus berkurang seiring berjalannya waktu dan tergantikannya manfaat produk kerajinan dari bahan tumbuhan dengan produk yang terbuat dari bahan plastik. Berkurangnya luas hutan di Kecamatan Sungai Selan disebabkan oleh beberapa hal, yaitu (1) Meluasnya perkebunan kepala sawit, karet dan lada (2) Pembukaan lahan untuk berladang (3) Pembukaan lahan untuk penambangan timah ilegal dan (4) Pembukaan lahan untuk pemukiman. Berdasarkan data BPS Sungai Selan (2019) pada tahun 2018 masyarakat di semua desa di Kecamatan Sungai Selan masih memiliki kebiasaan membakar lahan. Kebiasaan ini dikhawatirkan dapat menyebabkan hilangnya pengetahuan lokal yang dimiliki masyarakat mengenai pemanfaatan tumbuhan terutama pemanfaatan tumbuhan berguna karena hilangnya populasi tumbuhan berguna. Salah satu upaya yang akan diterapkan untuk memperkenalkan jenis tumbuhan yang bagiannya dimanfaatkan sebagai bahan kerajinan adalah dengan mendokumentasikan pengetahuan tersebut menggunakan pendekatan kearifan lokal. Hal ini dilakukan agar warisan pengetahuan tentang pemanfaatan tumbuhan sebagai bahan kerajinan dapat terus terwarisi dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Serta dapat dikembangkan pemanfaatannya, agar memiliki nilai ekonomis yang lebih tinggi.

Berdasarkan kajian lapangan, maka perlu dilakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pemanfaatan Bagian Tumbuhan pada Industri Kerajinan Masyarakat Suku Melayu Bangka di Kecamatan Sungai Selan dan Sumbangannya terhadap Pembelajaran Biologi di SMA”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui etnobotani dan pengetahuan lokal (*local knowledge*) masyarakat Suku Melayu

Bangka di Kecamatan Sungai Selan dalam memanfaatkan bagian tumbuhan sebagai bahan kerajinan, kriteria dan proses pengolahan tumbuhan sehingga dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembuatan kerajinan. Dalam kaitannya dengan kegiatan pembelajaran, jenis-jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai bahan kerajinan, dapat bermanfaat dalam dunia pendidikan khususnya pada mata pelajaran Biologi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat disumbangkan pada pembelajaran Biologi SMA, yaitu sebagai sumber informasi bagi siswa SMA kelas X dalam mempelajari materi pokok Plantae Kompetensi Dasar 3.7. Menerapkan prinsip klasifikasi untuk menggolongkan tumbuhan ke dalam divisio berdasarkan pengamatan morfologi dan metagenesis tumbuhan serta mengaitkan peranannya dalam kelangsungan kehidupan di bumi.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apa saja jenis-jenis tumbuhan yang dimanfaatkan pada industri kerajinan masyarakat Suku Melayu Bangka di Kecamatan Sungai Selan?
2. Apa saja bagian-bagian tumbuhan yang dimanfaatkan pada industri kerajinan masyarakat Suku Melayu Bangka di Kecamatan Sungai Selan?
3. Apa saja produk yang dihasilkan dari pemanfaatan bagian tumbuhan pada industri kerajinan masyarakat Suku Melayu Bangka di Kecamatan Sungai Selan?
4. Bagaimana proses pembuatan produk kerajinan dari bahan dasar bagian tumbuhan pada industri kerajinan masyarakat Suku Melayu Bangka di Kecamatan Sungai Selan?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian dilakukan pada masyarakat Suku Melayu Bangka di Kecamatan Sungai Selan.

2. Tumbuhan yang diidentifikasi adalah tumbuhan yang dimanfaatkan bagiannya sebagai bahan kerajinan oleh masyarakat Suku Melayu Bangka di Kecamatan Sunga Selan.
3. Tumbuhan sampel adalah tumbuhan yang dimanfaatkan bagiannya oleh masyarakat Suku Melayu Bangka di Kecamatan Sungai Selan sebagai bahan kerajinan yang diperoleh dari dalam maupun luar kawasan Kecamatan Sungai Selan.
4. Identifikasi tanaman sampel berdasarkan pada karakteristik morfologinya atau disesuaikan dengan keadaan pada saat penelitian.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui jenis-jenis tumbuhan yang dimanfaatkan bagiannya sebagai bahan kerajinan kerajinan oleh masyarakat Suku Melayu Bangka di Kecamatan Sungai Selan.
2. Mengetahui bagian-bagian tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai bahan kerajinan oleh masyarakat Suku Melayu Bangka di Kecamatan Sungai Selan.
3. Mengetahui produk apa saja yang dihasilkan dari pemanfaatan bagian tumbuhan pada industri kerajinan masyarakat Suku Melayu Bangka di Kecamatan Sungai Selan.
4. Mengetahui cara pembuatan produk kerajinan yang memanfaatkan bagian tumbuhan oleh masyarakat Suku Melayu Bangka di Kecamatan Sungai Selan.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai penambah informasi tentang jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai bahan kerajinan oleh masyarakat Suku Melayu Bangka di Kecamatan Sungai Selan.

2. Memberikan sumbangan materi pembelajaran tentang tumbuhan dalam bentuk *Booklet* untuk pembelajaran biologi SMA kurikulum 2013 kelas X semester genap pada Kompetensi Dasar 3.7. Menerapkan prinsip klasifikasi untuk menggolongkan tumbuhan ke dalam divisio berdasarkan pengamatan morfologi dan metagenesis tumbuhan serta mengaitkan peranannya dalam kelangsungan kehidupan di bumi.

DAFTAR RUJUKAN

- Apriana. (2015). *Jenis Tumbuhan yang Dimanfaatkan sebagai Obat Tradisional di Desa Tempirai Kabupaten PALI, Sumatera Selatan dan Sumbangannya pada Pembelajaran Biologi SMA. Skripsi*. Jurusan MIPA, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
- Apriliani, A., Sukarsa, & Hidayah, H. A. (2014). Kajian Etnobotani Sebagai Bahan Tambahan Pangan Secara Tradisional oleh Masyarakat di Kecamatan Pekuncen Kecamatan Bangumas. *Scripta Biologica*, 1 (1), 78-84.
- Arinasa, I. B. K., & Peneng, N. (2013). *Jenis-Jenis Bambu di Bali dan Potensinya*. Jakarta. LIPI Press.
- Badan Pusat Statistik. (2019). *Kecamatan Sungai Selan Dalam Angka 2019*. Koba: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Tengah.
- Brink, M., & Escobin, R. . (2003). *Plant Resources of South-East Asia (Issue 17)*. Netherlands. Backhyus Publishers.
- Cholid, N. (2019). Nilai Nilai Moral dalam Kearifan Lokal Budaya Melayu Bangka dan Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling Masyarakat. *Scientia: Jurnal Hasil Penelitian*, 4(2), 243–253.
- Fajri, R. I., Tarkono, & Sugiyanto. (2013). Studi Sifat Mekanik Komposit Serat *Sansevieria cylindrica* dengan Variasi Fraksi Volume Bermatrik Polyester. *Jurnal FEMA*, 1(2), 85–93.
- Gibson, J. P., & Gibson, T. R. (2007). *Plant Diversity* (W. G. Hopkins (ed.)). Chelsea House Publishers.
- Hakim, L. (2014). *Etnobotani dan Manajemen Kebun-Pekarangan Rumah: Ketahanan Pangan, Kesehatan dan Agrowisata*. Penerbit Selaras.
- Harryanto, R., Sudirja, R., Saribun, D.S., & Herdiansyah, G. (2017). *Gerakan Penghijauan DAS Citarum Hulu di Desa Cikoneng Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung*. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*, 6(2), 78-82.
- Hartanto, S., Rosaline, & Baskoro, A. (2015). *Pemanfaatan serat alami resam dalam perancangan aksesoris rumah*. *Dimensi*, 12(2), 147–160.
- Haryadi, F., Susanti, C. M. E., Gunawan, E., & Sinaga, N. I. (2015). *Daun Pandanus Tectoris (The Potential Usage of Pandanus tectorius Park . Leave as Natural Fibre Products)*. 1(2), 121–126.

- Idi, A. (2012). *Harmonisasi Sosial : Interaksi Sosial “ Natural-Asimilatif ” antara Etnis Muslim Cina dan Melayu-Bangka*. 13(2), 362–383.
- Irsyad, M. N., Jumari, & Murningsih. (2013). Studi Etnobotani Masyarakat Desa Sukolilo Kawasan Pegunungan Kendeng Pati Jawa Tengah (Ethnobotany Study of Rural Community Sukolilo , Kendeng Mountains , Pati , Central Java). *BIOMA*, 15(1), 27–34.
- Irwanta, E., Hikmat, A., & Zuhud, E. A. M. (2016). Keanekaragaman simplisia nabati dan produk obat tradisional yang diperdagangkan di Kabupaten Pati , Jawa Tengah (Diversity of Vegetable Simplisia and Traditional Medicine Products on the Market in Pati Regency , Central Java). *Media Konservasi*, 20(3), 197–204.
- Jasni, Damayanti, R., & Kalima, T. (2012). *Atlas Rotan Indonesia Jilid 1 Cetakan ke-2*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Keteknikan Kehutanan dan Pengolahan Hasil Hutan.
- Jasni, Damayanti, R., & Kalima, T. (2012). *Atlas Rotan Indonesia Jilid 2 Cetakan Ke-2*. Bogor. Pusat Penelitian dan Pengembangan Keteknikan Kehutanan dan Pengolahan Hasil Hutan.
- Jasni, Krisdianto, Damayanti, R., & Kalima, T. (2012). *Atlas Rotan Indonesia Jilid 3*. Bogor. Pusat Penelitian dan Pengembangan Keteknikan Kehutanan dan Pengolahan Hasil Hutan.
- Kalia, S., Kaith, B. S., & Kaur, I. (2009). *Pretreatments of Natural Fibers and their Application as Reinforcing Material in Polymer Composites — A Review*. <https://doi.org/10.1002/pen.21328>
- Krisdianto & Jasni. (2005). Struktur Anatomi Tiga Jenis Batang Rotan. *Jurnal Ilmu & Teknologi Kayu Tropis*, 3 (2), 1-8.
- Lempan, M., & Suhartati. (2013). Potensi Pengembangan Cempedak (*Artocarpus integer* Merr.) pada Hutan Tanaman Rakyat ditinjau dari Sifat Kayu dan Kegunaannya. *Info Teknis EBONI*, 10(2), 68-83.
- Lawshe, C. H. (1975). *A Quantitative Approach to Content Validity*. *Personnel Psychology*, 28, 563-575.
- Martin, G. J. (1995). *Ethnobotany: A methods manual*. New York. Chapman & Hall. <https://doi.org/10.1007/978-1-4615-2496-0> ISBN
- Muflihati, Nawawi, D. S., Rahayu, I. S., & Syafii, W. (1999). *Perubahan Warna Kayu Jabon Terwarnai Ekstrak Kulit Kayu Samak (Syzygium inophyllum) (The Color Change of Jabon Wood Stained by Bark Extract of Samak Wood (Syzygium inophyllum))*. 11–19.

- Mukti, L. P. D., Sudarsono, & Sulistyono. (2016). Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Obat Dan Pemanfaatannya Di Hutan Turgo, Purwobinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta. *Jurnal Biologi*, 5(5), 9–19.
- Nursalam. (2015). *Metode Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis*. Jakarta. Salemba Medika.
- Pralisaputri, K. R., Soegiyanto, H., & Mulyani, C. (2016). Pengembangan Media Booklet Berbasis SETS Pada Materi Pokok Mitigasi dan Adaptasi Bencana Alam Untuk Kelas X SMA. *Jurnal GeoEco*, 2(2), 147–154.
- Rachman, O., & Jasni. (2013). *Rotan Sumberdaya, sifat dan pengolahannya*. Bogor. Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan Kementerian Kehutanan.
- Rahayu, M., & Rustiami, H. (2017). *Etnobotani Masyarakat Samawa Pulau Sumbawa*. *Scripta Biologica*, 4(4), 235–245. <https://doi.org/HTTPS://DOI.ORG/10.20884/1.SB.2017.4.4.605>
- Rahayu, M., & Sitohang, V. B. L. (2013). *Serat Kulit Kayu Bahan Sandang: Keanekaragaman Jenis dan Prospeknya di Indonesia [Bark Fiber Clothing Materials : Its Diversity and Prospect in Indonesia]*. *Berita Biologi*, 12(3), 269–275.
- Rianto, A., & Anjiu, Leo Dedy. (2018). *Kekuatan Mekanik Komposit Berpenguat Serat Kulit Terap Kontinu sebagai Pengembangan Material Teknik Ramah Lingkungan*. *POSITRON*, 8(1), 21-26.
- Rini, D. S. (2018). *Sifat Fisika Bambu Petung (Dendrocalamus asper (Schult . f .) Backer ex Heyne) dari KHDTK (Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus) Senaru Berdasarkan Posisi Aksial*. 1(2), 101–106.
- Rosmaina, & Zulfahmi. (2004). *Eksplorasi dan Karakterisasi Kantong Semar (Nephentes sp .) di Kampus UIN Suska Riau*. *Jurnal Agroteknologi*, 2(1), 51–55.
- Rugayah, Yulita, K. S., Arifiani, D., Rustiami, H., & Girmasnyah, D. (2017). *Tumbuhan Langka Indonesia: 50 Jenis Tumbuhan Terancam Punah*. Jakarta. LIPI Press.
- Sakinah, Afriyansyah, B., & Akbarini, D. (2019). Etnobotani Rotan sebagai Bahan Kerajinan Anyaman oleh Masyarakat di Kabupaten Bangka Barat. *Al-Kauniyah; Jurnal of Biology*, 12(1), 18–24.
- Satya, M. S., & Maftuh, B. (2016). Strategi Masyarakat Etnis Tionghoa dan Melayu Bangka dalam Membangun Interaksi Sosial Untuk Memperkuat

Kesatuan Bangsa. *JPIS*, 25(1), 10–23.

Sumanto. (2011). *Pendidikan Senirupa di Sekolah Dasar*. Malang. FIP UM.

Sumanto, Gipayana, M., & Rumidjan. (2015). Kerajinan Tangan di Blitar sebagai Sumber Belajar Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) Sekolah Dasar. *112 Sekolah Dasar*, 24(2), 111–123.

Tjitrosoepomo, G. (2005). *Morfologi Tumbuhan* Cetakan ke-15. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.

Umami, R., As'ari, H., & Kurnia, T. I. D. (2019). Identifikasi Jenis Tanaman Bermanfaat sebagai Bahan Bangunan dan Kerajinan Suku Using Kabupaten Banyuwangi Ditinjau dari Segi Etnobotani. *Biosense*, 2(2), 46–57.

Umar, Muhammad Zakaria & Arsyad, Muhammad (2017). *Prinsip-Prinsip Arsitektur Berkelanjutan Pada Material Atap Daun Sagu*. 1–6.

Wibowo, R. A., & Wahyono, S. (2017). *Eksplorasi pengetahuan lokal etnomedisin dan tumbuhan obat berbasis komunitas di Indonesia Provinsi Nusa Tenggara Barat*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.

Willie, Peter. (2016). *10th Flora Malesiana Symposium Programme 11 to 15 July 2016*. Royal Botanic Garden Edinburgh.

Yoese, M. B. R., Setyawati, D., & Muflihati. (2019). Jenis Tumbuhan Hutan yang dimanfaatkan sebagai Bahan Kerajinan oleh Suku Dayak Tamambalh Desa Labian Kecamatan Batang Lupar Kabupaten Kapuas Hulu. *Jurnal Hutan Lestari*, 7(3), 1254–1263.